

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menggali, menguraikan dan menganalisis data yang diperoleh dari studi pustaka terhadap ayat ke 20 dan 21 surat *al-ḥadīd* dan ayat-ayat al-qur'an dan hadis yang terkait dengan perkembangan peserta didik dan kaitannya dengan konsep perkembangan peserta didik dalam perspektif ilmu pengetahuan, pada akhir pembahasan dalam penulisan skripsi ini penulis sampai pada suatu kesimpulan atas semua pembahasan yang bertolak dari rumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu :

1. Konsep perkembangan peserta didik dalam perspektif ilmu pengetahuan dilandaskan atas beberapa pendapat para ahli seperti Jean Piaget, Erik Erikson, John Lock. Kajian ini meliputi:

- a. Fase-fase perkembangan peserta didik

Pada kajian ini, terdapat perbedaan pendapat para ahli tentang periodeisasi perkembangan anak. Secara garis besarnya terdapat empat dasar pembagian fase-fase perkembangan ini, yaitu: (1) fase perkembangan berdasarkan ciri-ciri biologis, (2) konsep didaktis, (3) ciri-ciri psikologis, dan (4) konsep tugas perkembangan.

- b. Karakteristik perkembangan peserta didik

Setiap fase perkembangan peserta didik memiliki karakteristik tertentu. Pada kajian ini para ahli menjelaskan secara rinci baik terkait dengan

karakteristik fisik, psikologis dan kesadaran agama pada setiap fase dimulai dari bayi sampai tua.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Peserta Didik

Ada beberapa aliran terkait dengan faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik, diantaranya yaitu: Aliran Nativisme, Aliran Empirisme, dan Aliran Konvergensi.

2. Perkembangan peserta didik dalam perspektif al-Qur'an dijelaskan pada surat al-ḥadīd ayat 20 dan 21 serta pada beberapa ayat al-Qur'an dan hadis. Dari kandungan ayat dan hadis tersebut dijelaskan beberapa poin berikut:

- a. Kehidupan manusia terdiri dari beberapa tahapan yang digambarkan pada 5 karakteristik yang menonjol pada setiap fasenya, yaitu: Dimulai dari *la'ib*/permainan merupakan gambaran keadaan bayi. (لَهْوٌ) , *lahw* karakteristik anak usia sekolah. Setelah itu disebutkan (زِينَةٌ) *zīnah* yakni perhiasan, berhias merupakan kebiasaan remaja, lalu disusul dengan (تَفَاخُرٌ) *tafākhur*/berbangga, ini merupakan sifat orang dewasa, kemudian diakhiri dengan (تَكَأْتُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ) *takāthur fī al-amwāl wa al-Aulād* ini merupakan sifat orang tua.
- b. Tahapan kehidupan manusia diumpamakan seperti tanaman yang tumbuh setelah disirami oleh hujan kemudian kering sehingga terlihat berwarna kuning dan hancur. Perkembangan juga digambarkan melalui kondisi fisik dan psikis yang dimulai dari keadaan yang lemah (bayi), kemudian

tumbuh menjadi kuat (anak-anak, remaja, dewasa) dan kembali kepada keadaan awal yaitu lemah (tua) selanjutnya meninggal dunia.

- c. Setiap manusia hakikatnya memiliki kesadaran beragama sejak dilahirkan, namun ketika anak telah lahir, faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam menentukan agama pada seorang anak. Oleh karena itu, umat Islam diperintahkan untuk mendidik anak mereka sejak dini. Dan pada usia 7 tahun, setiap anak harus mulai dibiarkan melakukan perintah Allah swt.
 - d. Tahapan kehidupan manusia tersebut menunjukkan bahwa manusia hidup didunia dibatasi oleh masa/umur, oleh karena itu pada ayat selanjutnya yakni pada ayat 21 Allah swt memerintahkan agar umat manusia berlomba-lomba dalam beramal saleh, bertaubat dan menjauhi larangan agar mereka mendapatkan ampunan dan surga dari Allah swt.
3. Penjelasan perkembangan peserta didik dalam perspektif dalam al-Qur'an dan hadis memiliki beberapa kesesuaian dan keterkaitan dengan konsep perkembangan peserta didik dalam perspektif ilmu pengetahuan. Hal ini dikarenakan, pada analisis antara konsep dalam al-Qur'an dan hadis serta konsep ilmu pengetahuan ini terkait dengan fase-fase perkembangan, karakteristik perkembangan peserta didik serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan peserta didik terdapat beberapa penjelasan yang saling menguatkan satu dengan yang lain, meskipun terdapat juga beberapa perbedaan.

B. Saran

1. Bagi setiap pendidik hendaknya memahami lebih dalam terkait dengan perkembangan peserta didik. Hal ini dikarenakan, dalam kajian tersebut para pendidik akan memahami setiap tahapan beserta karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik dan factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan tersebut. Darisini diharapkan nantinya dapat memberikan implikasi terhadap kebijakan pendidikan, baik menyangkut penentuan arah atau tujuan, kompetensi guru, model kurikulum, maupun penyiapan fasilitas (sarana dan prasarana pendidikan). Selain itu, pendidik juga bisa menyelesaikan kendala yang dialami peserta didik pada saat proses perkembangan dalam kehidupannya.
2. Al-Qur'an dan hadis merupakan dua pedoman dan sumber ilmu pengetahuan bagi umat Islam. Oleh karena itu, penulis berharap para pemerhati pendidikan Islam dapat menggali lebih banyak konsep pendidikan didalamnya agar dapat dijadikan pedoman bagi para pendidik.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi atas rahmat dan hidayah-Nya telah memberi kekuatan dan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat kepada semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya serta masyarakat pada umumnya. Amin.